

HADIS-HADIS MENERIMA HADIAH DARI NON-MUSLIM
(Studi Ma'anil Hadis)



PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2024

HALAMAN NOTA DINAS

Dadi Nurhaedi, S. Ag. M. Si
 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi Sdr Ummu Izzatinnafsi
 Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu "alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama	:	Ummu Izzatinnafsi
NIM	:	18105050008
Program Studi	:	Ilmu Hadis
Judul Skripsi	:	Hadis-Hadis Menerima Hadiyah dari non-Muslim (Studi Ma'anil Hadis)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Mei 2024
 Pembimbing



Dadi Nurhaedi, S. Ag. M. Si
NIP. 197112121997031002

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-981/Un.02/DU/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : **HADIS-HADIS MENERIMA HADIAH DARI NON-MUSLIM (Studi Ma'anil Hadis)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMMU IZZATINNAFSI
 Nomor Induk Mahasiswa : 18105050008
 Telah diujikan pada : Kamis, 06 Juni 2024
 Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I
Dadi Nurhaedi, S.Ag,M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6666866f3b979



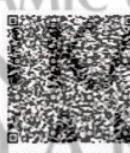
Pengaji II
Achmad dahlan, Lc., M.A
SIGNED

Valid ID: 6699c4e3ec138



Pengaji III
Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 66a792c91957



Yogyakarta, 06 Juni 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c43a25e7261



Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Ummu Izzatinnafsi
NIM	:	18105050008
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah	:	Desa Kendal Doyong, Kec. Petarukan, Kab. Pemalang, Jawa tengah
Judul Skripsi	:	Hadis-Hadis Menerima Hadiah dari Non-Muslim (Studi Ma'anil Hadis)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil penelitian karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila terbukti karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai hukuman yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 27 Mei 2024
Saya yang menyatakan,



Ummu Izzatinnafsi
NIM: 18105050008

MOTTO

العقل السليم في الجسم السليم

“Akal yang sehat terdapat dalam badan yang sehat”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini hingga selesai.

1. Skripsi ini penulis persembahkan kepada cinta pertamaku dan panutanku, kedua orang tua dan kakak tercinta, mereka yang sudah menyemangati serta mendoakan sampai titik dimana penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Skripsi ini penulis persembahkan juga untuk teman-teman, asrama uqwah 2 ruang tengah, Agussalim, Alfika, Nida, yang sudah membersamai dan memotivasi penulis sehingga tugas akhir ini bisa selesai.
3. Penulis juga mempersembahkan kepada Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan kepada saya dalam proses penyelesaian skripsi ini sehingga sesuai dan selalu memotivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Dan terakhir, kepada diri saya sendiri, Ummu Izzatinnafsi. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil. Sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini kamu telah menyelesaiannya, apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ˋain	ˋ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha

ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap (Syaddah)

متعَّدِين	ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عُدَّة	ditulis	<i>`iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

حَكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>Illah</i>

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al'serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakah al-fitri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

○	Fathah	Ditulis	A
ڦ	Kasrah	Ditulis	I
ڻ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal panjang:

1	Fathah + alif جا هلیہ	Ditulis Ditulis	ā <i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسی	Ditulis Ditulis	ā tansā
3	Kasrah + ya' mati کریم	Ditulis Ditulis	ditulis ī karim
4	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	u furud

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بِينَكُمْ	Ditulis Ditulis	Ai bainakum
2	Fathah + wawu mati قُول	Ditulis Ditulis	Au qawl

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	Ditulis	U'idat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang Alif + Lam

- Bila diikuti huruf qomariyah ditulis dengan menggunakan huruf "I".

الْقُرْآن	Ditulis	al-Qur' ān
الْقِيَاس	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf I (el) nya.

السماء	Ditulis	As-samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

- I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	Zawi al-furud
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah



ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk memahami kontekstualisasi hadis tentang menerima hadiah dari non-Muslim. Adapun jenis penelitian yang dipakai adalah studi pustaka (library research). Penelitian Kepustakaan, yaitu; penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian dari peneliti terdahulu dengan menelaah dan mengkaji literatur tersebut.

Tradisi umat Kristiani yang membagikan hadiah pada saat hari raya natal menimbulkan suatu polemik dikalangan orang Muslim. Hal ini didasari oleh boleh tidaknya menerima hadiah tersebut. Sebagaimana yang diketahui bahwa menerima hadiah di hari raya natal itu sama saja mengakui terhadap keyakinan si pemberi hadiah. Sebab, secara tidak langsung ikut dalam merayakannya. Namun, disatu sisi menerima hadiah dari orang lain itu menjadi salah satu tanda menghargai pemberian tersebut.

Hasil dari penelitian ini setelah dianalisis menggunakan lima langkah Yusuf Qardhawi adalah hadis tentang penerimaan hadiah dari non Muslim dapat dipakai sebagai dalil bolehnya menerima hadiah ataupun bantuan dari non Muslim. Namun, harus sesuai dengan norma-norma agama yang menjadi acuan dalam menjalankan hubungan antara manusia dengan sesama manusia serta dengan Tuhan YME. Yaitu dengan syarat hadiah bukanlah sesuatu yang diharamkan oleh agama. Dengan keberagaman masyarakat Indonesia dan tingkat toleransi yang tinggi, banyak terjadi peristiwa-peristiwa saling bantu membantu antara muslim dengan non-Muslim, sebagaimana dari peristiwa berupa donasi bantuan sosial kemanusiaan dan *Give Away* dari kalangan non-Muslim. Hal ini merupakan sesuatu yang boleh diterima oleh umat Muslim, sebagaimana bentuk tolong-menolong dalam kebaikan. Kontekstualisasi hadis ini bahwa boleh menerima hadiah berupa barang berharga, jasa, maupun uang, ataupun benda-benda yang mana banyak dipraktikkan oleh masyarakat sekarang dan bisa menjadi salah satu cara untuk mempererat tali silaturahmi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNANKALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata kunci: Menerima hadiah, Hadis, Toleransi, Non-Muslim

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji serta syukur terpanjatkan kehadirat Allah Ta’ala, dengan segala limpahan nikmat, karunia dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk disidangkan dan diserahkan, sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana strata satu. Tidak lupa curahan sholawat serta salam, terlantunkan kepada uswatan hasanah, suri tauladan seluruh umat, sosok yang memberikan petunjuk, menuntut kepada pintu cahaya ilmu, yaitu nabi Muhammad *Shallallahu ‘alaihi wasallam*, keluarganya dan sahabatnya, hidayah darinya yang diharapkan di hari akhir kelak. Tidak lupa memanjatkan doa, yang dihantarkan kepada para ulama, terkhusus ulama hadis, dengan usaha dan jerih payah mereka, hadis-hadis mudah untuk didapatkan, mudah untuk pelajari, demi menjaga sunnah dan ajaran nabi *Shallallahu ‘alaihi wasallam*.

Selama penulisan skripsi ini, banyak berbagai pihak ikut serta dalam membantu, meringankan, memudahkan dan mengarahkan penulis, sehingga mendapatkan sebuah inspirasi, ide, gagasan, kritik dan saran, maupun dukungan, sehingga jadilah sebuah skripsi tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhadi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini dan selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang tepat.
4. Bapak Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos., selaku sekretaris Program Studi Ilmu Hadis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Kepada seluruh dosen-dosen tercinta, yang selama perkuliahan banyak memberikan pelajaran, materi, teori, ilmu serta pengalaman hidup bagi penulis.

Di akhir sekali, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan disana sini, dan perlu untuk dilakukan penyempurnaan dan novelty melalui penelitian selanjutnya.



Yogyakarta, 27 Mei 2024

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ummu Izzatinnafsi".

Ummu Izzatinnafsi

18105050008

DAFTAR ISI

HALAMAN NOTA DINAS.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Teori.....	11
G. Metodologi Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II: GAMBARAN UMUM TENTANG HADIAH	20
A. Konsep Hadiah dan Macam-macamnya	20
1. Klasik	22
2. Moderen	24
B. Deskripsi Hadis Tentang Menerima Hadiah Dari Non Muslim.....	28
BAB III: PEMAHAMAN HADIS TENTANG MENERIMA HADIAH DARI NON MUSLIM.....	37
A. Konfirmasi Hadis terhadap Petunjuk Al Quran	37

B.	Hadis-hadis Setema tentang Menerima Hadiah dari Non Muslim.....	41
C.	Hadis-hadis yang Saling Kontradktif	44
D.	Historitas Hadis.....	47
E.	Konteks Sarana yang Berubah-ubah dan yang Tetap	49
BAB IV: KONTEKSTUALISASI HADIS MENERIMA HADIAH DARI NON MUSLIM		51
A.	Analisis Hadis Menerima Hadiah dari Non Muslim.....	51
B.	Kontekstualisasi Menerima Hadiah dari non muslim di Indonesia.....	62
BAB V: PENUTUP		73
A.	Kesimpulan	73
B.	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		78
LAMPIRAN.....		79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu isu penting dari fenomena abad modern adalah semakin meningkatnya kompleksitas kehidupan manusia.¹ Yang pada awalnya hubungan antar manusia terhambat oleh kondisi geografis kini seolah tanpa sekat. Era modern saat ini, sangat sulit menemukan suatu komunitas yang benar-benar terisolasi dari yang lainnya. Termasuk komunitas agama tertentu.² Menyikapi keberagaman dalam keberagamaan, Islam tidak saja melihat sebagai sebuah keniscayaan, tetapi juga menawarkan cara pandang yang inklusif, moderat dan toleran tentang bagaimana bersikap terhadap kelompok atau pemahaman yang berbeda-beda.

Sebagai masyarakat plural maka sudah sepatutnya dapat saling menerima dan memahami perbedaan, baik itu dari segi keyakinan, budaya serta adat dan istiadat. Pluralisme sendiri memiliki arti yaitu suatu gagasan yang mengakui kemajemukan empiris. Ia mendorong setiap orang untuk menyadari serta mengenal keberagaman di segala bidang kehidupan, seperti agama, sosial, budaya, sistem politik, etnisitas, tradisi lokal, dan sebagainya.

¹ Truman Simanjuntak, “Progres Penelitian Austronesia Di Nusantara.,” *Amerta* 33, no. 1 (2015): hal 5-7, <https://doi.org/10.24832/amt.v33i1.211>.

² Novia Nengsih, “Plurarisme Beragama Dalam Perspektif Hadist,” *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist* 4, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.35132/albayan.v4i1.99>.

Gagasan yang dimaksudkan ialah dalam rangka menciptakan kesepahaman, toleransi dengan tujuan membentuk masyarakat dalam memajukan lingkungan plural yang produktifTerdapat ketenangan, ketentraman, keadilan dan kemerdekaan yang setara, sehingga secara tidak langsung mereka bisa menjadi pribadi yang kokoh dalam bermasyarakat.³

Islam melihat aturan kehidupan ini secara universal dan koherensif bahwa kehidupan ini untuk seluruh manusia, bahkan dinikmati oleh hewan dan tumbuh-tumbuhan. Seorang muslim tidak biasa hidup individu, maka syariat Islam mengatur pola kehidupan antara sesama muslim dan non-muslim, baik dalam etika bertetangga, bertemu, memberi dan menerima hadiah, dan bidang lainnya. Yang mana bertujuan untuk kemaslahatan dan kerukunan hidup serta kemakmuran manusia secara umum.⁴

Kerukunan hidup umat beragama merupakan suatu sarana yang penting, perbedaan yang ada pada masyarakat sebenarnya untuk memenuhi kepentingan bersama agar hidup lebih rukun. Kerjasama yang rukun dapat terjadi apabila di antara para pemeluk agama merasa saling membutuhkan, saling menghargai perbedaan, saling tolong menolong, saling membantu

³ Julita Lestari S.Ag, “Pluralisme Agama Di Indonesia (Tantangan dan Peluang Bagi Keutuhan Bangsa),” *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 2020, hal 3, <https://doi.org/10.21580/wa.v6i1.4913>.

⁴ Johar Arifin, “Berinteraksidengan Nonmuslim” Al-Musalimun”; Persfektif Hadis,” *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 1, no. 1 (2 Juni 2009): 20, <https://doi.org/10.24014/trs.v1i1.446>.

dan mampu menyatukan pendapat atau istilah lainnya memiliki sikap toleransi.⁵

Indonesia sebagai negara majemuk memiliki keragaman yang distingif mulai ras, traidisi, budaya, termasuk agama pula. Saat ini, agama yang di akui di Indonesia berjumlah enam yakni, Islam, Kristen, Hindu, Budha, Katholik, dan Kong Hu Chu. Dalam tradisi keagaaman umat Kristiani, perayaan natal dilakukan dengan saling tukar hadiah. Pemberian hadiah dalam traidisi umat Kristiani dilakukan sebagai bentuk berbagi kasih dengan saudara, keluarga, dan kerabat.⁶

Tradisi umat Kristiani yang membagikan hadiah pada saat hari raya natal menimbulkan suatu polemik dikalangan orang Muslim. Hal ini didasari oleh boleh tidaknya menerima hadiah tersebut. Sebagaimana yang diketahui bahwa menerima hadiah di hari raya natal itu sama saja mengakui terhadap keyakinan si pemberi hadiah. Sebab, secara tidak langsung ikut dalam merayakannya. Namun, disatu sisi menerima hadiah dari orang lain itu menjadi salah satu tanda menghargai pemberian tersebut.

Pro dan kontra menerima hadiah dari umat kristiani yang menjadi isu perdebatan di kalangan muslim Indonesia. Ada yang berpandangan dan bersikeras bahwa orang yang menerima hadiah dari umat kristiani harus didasari dengan dalil-dalil dan keyakinan kuat namun, ada juga yang tak

⁵ Junita Br Surbajti dan Asim Asim, “Kerukunan Umat Beragama Di Indonesia Menurut Tarmizi Taher,” *Nazharat: Jurnal Kebudayaan*, 2020, 3, <https://doi.org/10.30631/nazharat.v26i01.32>.

⁶ Marselino Cristian Runturambi, “Makna Teologi Perayaan Natal Yesus Kristus”, *Jurnal Tumou Tou*, Vol. VI, No. 1, (2019), hlm. 65. <https://doi.org/10.51667/tt.v6i1.79>

mempermasalahkan bahkan dengan santainya menerima hadiah tersebut sebagai wujud toleransi.

Terkait boleh tidaknya seorang muslim menerima hadiah dari non-muslim, ulama kontemporer bebeda pendapat didalam penentuan hukum antara yang membolehkan atau menentangnya bahkan mengharamkan dimana kelompok ini bersandar pada sejumlah hadis. *Pertama*, para ulama yang membolehkan, mereka mendasarkan pendapatnya pada ayat 8 surat al-Mumtahanah, hadis-hadis pada Shahih al-Bukhari pada bab menerima hadiah dari orang musyrik, Ijma' para ulama. *Kedua*, para ulama yang melarang menerima pemberian non-muslim mendasarkan pendapatnya pada ayat 5 surat at-Taubah, hadis-hadis pada sunan at-Tirmidzi di bab kemakruhan hadiahnya para musyrik. Lalu hadis yang menjadi objek kajian peneliti yakni riwayat Imam Bukhari no. 2423, kitab hibah, keutamaan dan anjuran melakukannya pada Bab Menerima hadiah dari orang musyrik di bawah ini:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA
 قال حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ قَتَادَةَ حَدَّثَنَا
 أَنَسُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَهْدَى لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُبَّةً سُنْدِسٍ وَكَانَ يَنْهَا عَنِ الْحَرِيرِ
 فَعَجِبَ النَّاسُ مِنْهَا فَقَالَ وَالَّذِي تَفْسُنُ مُحَمَّدٌ يَبْدِئُ لَمَنَادِيلُ سَعْدٌ بْنُ مُعَاوِيَةَ فِي الْجَنَّةِ أَخْسَنُ
 مِنْ هَذَا وَقَالَ سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ إِنَّ أُكَيْدِرَ دُوْمَةَ أَهْدَى إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Yunus bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Syaiban dari Qatadah telah menceritakan kepada kami Anas radlillahu 'anhу berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dihadiahi baju jubah terbuat dari sutera tipis dan sebelumnya Beliau telah melarang memakai sutera lalu orang-orang menjadi heran karenanya. Maka Beliau

bersabda: Demi Dzat Yang jiwa Muhammad di tangan-Nya, sungguh saku tangan Sa'ad bin 'Ubada di surga lebih baik dari ini. Dan berkata, Sa'id dari Qatadah dari Anas; Bawa Ukaidar Dumah yang menghadiahkan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. (Bukhari no. 2423)⁷

Berdasarkan pada latar belakang yang telah penulis gambarkan, maka penulis mencoba mengungkap bahasan tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul “Hadis-Hadis Menerima Hadiah Dari Non-Muslim”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemahaman hadis-hadis tentang menerima hadiah dari non-Muslim?
2. Bagaimanakah kontekstualisasi hadis-hadis tentang menerima hadiah dari non-Muslim?

C. Tujuan Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis dapat memberikan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman hadis-hadis tentang menerima hadiah dari non-Muslim.
2. Untuk memahami kontekstualisasi hadis tentang menerima hadiah dari non-Muslim.

⁷ Muhammad bin Ismail, Sohib Bukhori, Jil 8, 2021(Beirut: Darul Kitabah, 2017) hlm. 160.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai hukum menerima hadiah dari umat non-muslim dalam pandangan hadis dengan pendekatan sosio historis yusuf qardhawi.
2. Hasil penelitian ini semoga bisa digunakan sebagai acuan atau rujukan penelitian yang akan datang, serta bisa dijadikan landasan masyarakat untuk memecahkan permasalahan tentang hukum menerima hadiah dari umat non-muslim.

E. Tinjauan Pustaka

Studi pustaka perlu dilakukan guna menguasai teori yang relevan dengan topic permasalahan serta model analisis yang akan dipakai dalam penelitian.⁸ Pada penelitian ini menekankan dan fokus pada poin konsep menerima hadiah dari kaum non-muslim perspektif hadis Yusuf Qardhawi serta kontekstualisasinya terhadap fenomena masa kini yang sudah berakar menjadi suatu hal yang lumrah. Kemudian dalam penelitian terdahulu terdapat beberapa karya tulis yang setema meneliti tentang persoalan tersebut, diantaranya adalah:

1. Artikel Mengelola Batas dalam Konseling: “Standar Menerima Hadiah” oleh Aniyatussaidah, Happy Karlina Marjo Program Studi Magister Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan

⁸ Sayuti Ali, *Metodologi penelitian Agama: Pendekatan Teori dan Praktek* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 27.

Universitas Negeri Jakarta tahun 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penjelasan hadiah dalam konseling berdasarkan pertimbangan etika dan budaya. Metode dalam penelitian ini adalah studi literatur yaitu dengan mengumpulkan bahan bacaan dari berbagai artikel ilmiah lalu membandingkan teori serta hasil penelitian, yang selanjutnya di analisis secara deskriptif. Berdasarkan hasil studi literatur yang dilakukan bahwa konselor dapat menerima hadiah dari konseli dengan mempertimbangkan aspek budaya, waktu pemberian, dan jenis hadiah yang diberikan. Berdasarkan pertimbangan budaya, khususnya di Asia memandang bahwa menerima hadiah dari konseli adalah hal yang wajar dan patut untuk dilakukan. Berbeda dengan budaya Barat, dalam budaya Barat menerima hadiah akan mendistorsi batasan, mengubah hubungan, dan menciptakan konflik kepentingan.

2. Artikel berjudul: “Hadis Hadis Nabi dalam Berinteraksi dengan NonMuslim” oleh Johar Arifin staf pengajar UIN Suska Riau tahun 2010, dalam hal ini membahas berinteraksi dengan non-muslim membolehkan untuk melakukan hubungan social kemanusiaan dengan non-muslim, selama mereka menjaga toleransi seperti bertemu, hidup bertetangga, memberi dan menerima hadiah, salam, ucapan selamat, dan hubungan kerja sama bahkan dianjurkan untuk mendoakan agar mereka diberi hidayah.⁹

⁹ Johar Arifin, “HADIS-HADIS NABI DALAM BERINTERAKSI DENGAN NON MUSLIM (Musalimun),” *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 2, no. 2 (2 November 2010): 21, <https://doi.org/10.24014/trs.v2i2.433>.

3. Skripsi Nadya Ila Maghfirah: “Hukum Menerima Hadiah Dari Pinjaman” Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah tahun 2010. Penelitian ini bermula dari masalah yang muncul akibat bias hukum aliran mazhab di kalangan muslimin terhadap hukum sujud yang terhalang sesuatu sebab masing-masing aliran mazhab terkadang berbeda dalam penerapan hukumnya. Meskipun sumber utama yang digunakan oleh mereka berasal dari quran dan hadis yang sama namun peran pemikiran aliran-aliran mazhab ini juga ikut berperan penting dalam penerapan hukum-hukum syariat Islam. Sifat penelitian ini adalah deskriptif-analitif-komparatif, yaitu penelitian yang berusaha menjabarkan menganalisa dan mengklarifikasi dalam pembahasan skripsi ini penyusun menggunakan pendekatan yuridis-hukum normatif. Adapun penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (library research). Sesuai dengan objek penelitiannya maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah penelaah terhadap literatur mazhab fiqh dan literatur lainnya yang terkait dengan masalah yang diteliti, kemudian data-data tersebut akan diolah dan dijadikan bahan utama untuk memenuhi target penelitian yang hendak dicapai.¹⁰

4. Artikel Moh Dahlan Dosen Ushul Fikih IAIN Bengkulu tahun 2019, yang berjudul: “Paradigma Fikih Media Online dalam Membangun Harmoni Umat Beragama di Indonesia (Kajian Isi Berita Melalui

¹⁰ Nadya Ila, “*Hukum Menerima Hadiah Dari Pinjaman*,” (Skripsi, UIN Antasari, 2010), hlm. 1.

Analisis Framing).”¹¹ Artikel ini di dalamnya membahas tentang berita menerima hadiah di Republik online (kajian isi berita melalui analisis framing). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama memiliki pembahasan tentang menerima hadiah. Namun dalam Jurnal tersebut lebih membahas berita ucapan selamat natal dan menerima hadiah dari non-muslim di Republik online (kajian isi berita melalui analisis framing) sedangkan penelitian ini akan lebih berfokus kepada analisis hadis tentang menerima hadiah perspektif Yusuf Qardhawi.

5. Artikel berjudul: “Legalitas Penyaluran Harta Zakat dan Bantuan Non-Muslim sebagai Dana Wakaf Pada Bank Wakaf Mikro Perspektif Fikih” oleh Bakhrul Huda Institut Keislaman Abdullah Faqih tahun 2018 . Hasil dalam penelitian ini penulis ingin meneliti dan mendeskripsikan pendapat para ulama fiqh terkait legalitas harta zakat yang dijadikan harta wakaf dan sumbangan non-muslim untuk dijadikan harta wakaf di Bank Wakaf Mikro yang telah berlangsung hingga saat ini. Dan kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa zakat property tidak diperbolehkan menjadi modal wakaf di Bank Wakaf Mikro oleh mayoritas ulama sedangkan donasi non-muslim dapat digunakan sebagai properti wakaf di Bank Wakaf Mikro dengan ketentuan yang ada.¹²

¹¹ Moh Dahlan, “Paradigma Fikih Media Online Dalam Membangun Harmoni Umat Beragama Di Indonesia,” *Nuansa : Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan* 12, no. 2 (17 Desember 2019), <https://doi.org/10.29300/nuansa.v12i2.2770>.

¹² Huda, “Legalitas Penyaluran Harta Zakat Dan Bantuan NonMuslim Sebagai Dana Wakaf Pada Bank Wakaf Mikro Perspektif Fikih,” hlm. 1.

6. Skripsi berjudul: “Pembangunan Yayasan Islam dengan Filantropi Sosial Non-Muslim (Studi di Yayasan Panti Asuhan Al-Khairi Amanah pulau Legundi Sukarame Bandar Lampung)” oleh Ela Novitasari tahun 2019. Hasil dari penelitian ini adalah dalam pembangunannya panti asuhan memperoleh pendanaan bukan hanya dari dana pribadi saja tetapi panti asuhan ini juga menerima donator atau penyumbang dari masyarakat baik itu dari masyarakat yang memang sesama muslim sendiri maupun dari masyarakat non-muslim. Alasan panti asuhan ini menerima bantuan atau sumbangan dari non-muslim adalah karena setiap bantuan apapun yang datang adalah semata-mata dari Allah dan sudah sepatutnya menerima dengan ikhlas serta mereka para pendonatur tidak memiliki maksud tertentu.¹³

Penelitian di atas secara keseluruhan membahas tentang penerimaan hadiah. Pada penelitian Karlina, Johar dan Nadya mengemukakan mengenai penerimaan hadiah secara umum. Sedangkan penelitian nomor 4-6 itu membahas tentang penerimaan hadiah secara khusus. Penerimaan secara khusus disini lebih spesifik membahas tentang menerima hadiah dari non-muslim. Hadiah yang diterima berupa pendistribusian harta zakat dan mewakfkan sebuah yayasan kepada orang muslim. Hal inilah yang menjadi landasan penulis dalam meneliti tema tersebut. Namun, penulis akan

¹³ ELA NOFITASARI, “PEMBANGUNAN YAYASAN ISLAM DENGAN FILANTROPI SOSIAL NON MUSLIM (Studi Di Yayasan Panti Asuhan Al-Khairi Amanah Pulau Legundi Sukarame Bandar Lampung)” (Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 2, <http://repository.radenintan.ac.id/7214/>.

menggunakan tema tersebut dengan studi *ma'anil hadis* sebagai pisau analisis dalam penelitian.

F. Landasan Teori

Ma'anil hadis merupakan sebuah ilmu yang mana fokus kajiannya yakni tentang memahami serta memaknai suatu hadis Rasulullah Saw dengan mempertimbangkan dari struktur linguistik teks hadisnya, kedudukan Rasulullah Saw saat menyampaikan suatu hadis serta bagaimana dalam menghubungkan teks hadis pada masa lampau dengan konteks pada saat ini agar menghasilkan sebuah pemahaman yang lebih relatif, dan konteks kemunculan hadis atau asbabul wurud. Dalam teori ma'anil hadis ini penulis menggunakan pemahaman hadis yang ditawarkan oleh Yusuf Al-Qardhawi. Yusuf Al-Qardhawi menjelaskan mengenai tata cara dalam memahami suatu hadis nabi dengan baik dan benar yang dicantumkan didalam sebuah buku terjemahan *Kaifa nata'amal ma'a sunnah an-nabawiyah*.

Adapun langkah-langkahnya yakni: *Pertama*, memahami as-sunnah dengan berpedoman kepada kitab suci al-Qur'an. *Kedua*, mengumpulkan hadis-hadis dalam satu objek. *Ketiga*, menggabungkan atau mentarjih antara hadis-hadis yang kontradiktif. *Keempat*, Memahami suatu hadis yang berpedoman dengan sebab hubungan serta tujuannya. *Kelima*, membedakan antara sarana yang berubah-ubah serta tujuan permanen hadis. *Keenam*, membedakan antara hakikat dan juga majas dalam memahami hadis. *Ketujuh*, membedakan antara yang nyata

dan yang ghaib. *Kedelapan*, mengkonfirmasi pengertian kata-kata pada suatu hadis. Dari kedelapan langkah-langkah dalam memahami hadis yang ditawarkan oleh Yusuf Al-Qardhawi, penulis hanya menggunakan lima langkah saja yang menurut penulis itu sudah cukup untuk menjadi pisau analisa/ metode dalam penelitian ini.¹⁴

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan keilmuan untuk memahami sesuatu diawali dengan penyelidikan melalui usaha dalam mencari bukti-bukti yang muncul serta berhubungan dengan masalah tersebut, sehingga diperoleh pemecahannya.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library research*) karena objek penelitiannya adalah kepustakaan yang membahas tentang metode pemahamanhadis. Penelitian kepustakaan yakni suatu studi yang dipakai untuk mengumpulkan suatu informasi serta data-data dibantu dengan berbagai macam material yang tersedia di perpustakaan yang mana data-datanya diambil dari artikel, jurnal, atau buku yang berkaitan dengan topik pembahasan. Dan penelitian pustaka ini dilakukan dengan sistematis untuk mengola, mengumpulkan, serta menyimpulkan data-data dengan memakai teknik/metodetertentu agar mencari atas jawaban dari permasalahan

¹⁴ Abdul Mustaqim, *ILMU MA'ANIL HADIS Paradigma Interkoneksi*, cetakan ke (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2016), hal 1-14.

yang dihadapi.¹⁵

2. Sumber Data

Pengambilan data-data yang dijadikan bahan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Data ini berupa data primer dan sekunder, kedua data tersebut saling berkaitan dengan yang lain.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber pertama. Dalam artian data ini diperoleh dengan cara wawancara ataupun observasi kepada masyarakat yang berhubungan dengan tema yang dikaji oleh si peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder biasanya berupa data tertulis seperti: kitab hadis, kitab fikih, buku, artikel dan data lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni langkah yang utama dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari sebuah penelitian yakni mendapatkan data. Disini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dari data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ketigapulu (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 49-52.

pengucapan selamat hari natal.

a. Dokumentasi

Lexy J. Melong Mengatakan bahwa dokumentasi adalah cara untuk memperoleh suatu data penelitian dengan cara mengumpulkan dan mencari, mencatat untuk melengkapi data penelitian. Teknik pengumpulan dengan dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai macam dokumen, baik itu secara tertulis maupun gambar yang berguna untuk kelengkapan pada penelitian ini.

Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan melalukan pembacaan pada teks-teks yang berkaitan dengan studi hadis, serta tema-tema yang berkaitan dengan pemberian hadiah natal dalam perspektif Islam. Pembacaan ini dilakukan pada buku, jurnal, kitab serta sumber catatan tertulis lainnya.

b. Takhrij Hadis

Mahmud Ath-Thahan mendefinisikan takhrij hadis

sebagai berikut:

الخرج هو الدلالة على موضع الحديث في مصادر الأصلية التي
أخرجته بسند ثم بيان مرتبته عند الحاجة

Takhrij adalah penunjukkan terhadap tempat hadis dalam sumber-sumber aslinya yang dijelaskan sanadnya dan martabatnya sesuai dengan keperluan.

Dari gambaran di atas kemudian bisa disimpulkan bahwa takhrij hadis mencakup beberapa kegiatan, di antaranya: *Pertama*, periwayatan (penerimaan, pemeliharaan, pentadwinan, serta penyampaian) hadis. *Kedua*, penukilan hadis dari kitab-kitab sumber untuk dihimpun pada suatu kitab tertentu. *Ketiga*, mengutip hadis-hadis dari berbagai kitab Fan (tafsir, tajwid, fiqih, tasawuf, serta akhlak) dengan menjelaskan sanad-sanadnya secara lengkap. *Keempat*, membahas hadis-hadis hingga diketahui martabat kualitas hadis, yakni dari segi maqbul (diterima) serta mardud (ditolak).¹⁶

Dalam penelitian ini, penggunaan takhrij hadis dilakukan dengan pelacakan atas hadis-hadis yang berkaitan dengan pemberian hadiah dari non-Muslim. Selanjutnya, akan dilakukan pelacakan atas kualitas periwayatan yang didasarkan pada sanadnya. Selain itu, dari sisi matan juga akan dipaparkan secara signifikan pemakanaannya, untuk menjelaskan secara detail tema yang dibahas tentang hadiah dari non-Muslim. Pelacakan hadis dari berbagai sumber kitab juga dilakukan, yakni dengan menggunakan kitab primer dan sekunder yang telah teruji kredibilitasnya.

¹⁶ Mansur, *Takhrij Al-Hadis Teori Dan Metodologi*, Ed. Oleh Siti Jahroh, Cetakan Pe (Yogyakarta: Fakultas Syariah Dan Hukum Press, 2011), hal. 40-42.

4. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini meliputi pengumpulan data-data lalu kemudian dianalisa. Adapun proses operasional yang penulis lakukan yakni, *pertama*, pelacakan data yang dimulai dari sumber-sumber primer yaitu kitab hadis bukhari dan kitab syarah hadis bukhari yang berkaitan dengan pengucapan selamat hari natal. *Kedua*, menghimpun hadis yang setema melalui *takhrij bi al-lafz*. Kemudian yang *ketiga*, setelah penulis mengumpulkan hadis yang berkaitan dengan tema penelitian ini maka dilakukan kritik terhadap sanad dan matan hadis agar mengetahui suatu derajat hadis yang penulis kaji. Keempat, melakukan pemahaman terhadap hadis dengan memakai metode pemahaman hadis yang ditawarkan oleh Yusuf Qardhawi yang menjadi pisau analisa pada hadis dalam penelitian ini yang berjumlah delapan cara dalam memahami hadis, akan tetapi penulis dalam penelitian ini hanya menggunakan empat cara dalam memahami hadis yang menurut peneliti sudah mewakili dalam membantu menyelesaikan penelitian ini. Adapun empat cara tersebut yaitu, sebuah hadis dihubungkan dengan al-Qur'an, kemudian hadis tersebut dipahami merujuk hadis-hadis yang setema , lalu penulis memastikan maknanya agar diperoleh suatu makna yang sesuai konteks sekarang, selanjutnya, penulis mencari latar belakang, kondisi ketika hadis tersebut muncul,dan situasi pada saat itu

sebab hubungan serta tujuannya.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini disesuaikan dengan kajian penelitian yakni Pemahaman Hadis Tentang menerima hadiah dari non-muslim. Analisis ini bertujuan agar mengetahui hadis yang berbicara mengenai menerima hadiah yang kemudian dilakukan pemahaman terhadap hadis tersebut dan dikaitkan dengan situasi pada saat ini, dengan menggunakan pemahaman hadis Yusuf Qardhawi. Yang bertujuan untuk memberikan pemahaman hadis.¹⁷

H. Sistematika Pembahasan

Bab satu, membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori dan metodologi penelitian.

Bab dua, berisi mengenai gambaran umum mengenai hadiah, mulai dari bentuk jenis dan tata cara penerimaan hadiah, Pada bab ini juga membahas mengenai deskripsi hadis yang memuat takhrij dan kehujjaan hadis tersebut.

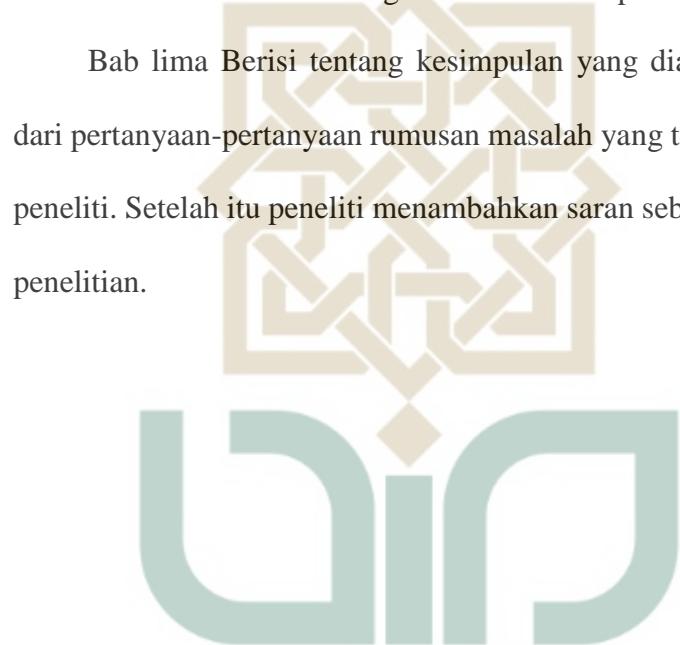
Bab tiga, berisi tentang penerapan dari delapan langkah ma'anil hadis Yusuf Qardhawi. *Pertama*, memahami sunnah sesuai petunjuk al-Qur'an. *Kedua*, menghimpun hadis-hadis yang setema. *Ketiga*, menggabungkan hadis-hadis yang tampak bertentangan. *Keempat*, memahami hadis

¹⁷ Moleong, hlm. 157-222.

berdsarkan asbabul wurud. *Kelima*, membedakan antara sarana yang berubah-ubah.

Bab empat analisis hadis menerima hadiah dari non-muslim dengan menggunakan teori *ma'anil* hadis Yusuf Qordhowi. Kemudian mendeskripsikan seluruh teori mulai dari *takhrij, jarkh wat ta'dil*, kritik matan dan *ma'anil* hadis dengan metode deskriptif analitik.

Bab lima Berisi tentang kesimpulan yang diambil melalui jawaban dari pertanyaan-pertanyaan rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti. Setelah itu peneliti menambahkan saran sebagai studi tindak lanjut penelitian.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Jika ditinjau dari segi pemahaman ilmu ma'anil hadis, Begitu juga dilihat dari kualitas dan kehujahan hadis jalur imam Bukhari, ketersambungan sanad dan kredibilitas para perawi dapat diklasifikasikan dengan melihat komentar terhadapnya yang mayoritas baik, dan dapat disimpulkan bahwa jalur riwayat tersebut tentang hadis menerima hadiah dari non muslim ternilai kontinu dan sahih pada sanadnya. Yusuf al-Qaradhawi juga membolehkan menerima hadiah-hadiah dari mereka, tidak ada larangan untuk tidak menerima hadiah hadiah dari umat non-muslim, tetapi dengan syarat hadiah itu bukanlah sesuatu yang diharamkan oleh agama, seperti khamar dan daging babi.
2. Dengan keberagaman masyarakat Indonesia dan tingkat toleransi yang tinggi, sampai-sampai terjadi saling bantu membantu antara muslim dengan non Muslim, sebagaimana dari peristiwa di atas berupa donasi bantuan sosial kemanusiaan dan *Give Away* dari kalangan non Muslim. Hal ini merupakan sesuatu yang boleh diterima oleh umat Muslim, sebagaimana bentuk tolong-menolong dalam kebaikan . Dari hubungan ini sebenarnya berdampak pada koeksistensi antara Muslim dan non-Muslim. Koeksistensi terjadi ketika sekelompok masyarakat dengan sejarah, budaya, dan identitas yang berbeda, hidup bersama secara damai. Kontekstualisasi hadis ini bahwa boleh menerima hadiah berupa

barang berharga, jasa, maupun uang, ataupun benda-benda yang mana banyak dipraktikkan oleh masyarakat sekarang dan bisa menjadi salah satu cara untuk mempererat tali silaturahmi.

B. Saran

Untuk melengkapi tulisan ini, ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan, antara lain sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pembaca agar mendapatkan wawasan yang lebih luas setelah membaca tulisan ini.
2. Disarankan bagi yang membaca ini selalu menanamkan rasa toleransi terhadap orang lain, baik sesama muslim maupun kepada non muslim dan selalu meneladani sifat Rasulullah SAW.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abdariy, Abu Qasim. *Attaj wa al-Iklil*, (Bairut: Dar al-Fiqr), Jld.4.
- Al Amin, Fuad. *Konsep Toleransi Dalam Islam Dan Implementasinya Di Masyarakat Indonesia*, Jurnal Madaniyah, Volume 9 Nomor 2 Edisi Agustus 2019
- Al-Ghazali, Ihya' Ulumuddin, Terj. Ismail Jakub, "Ihya' Al-Ghazali 'bab halal wal min rubuil 'adad", Jakarta: CV. Faizan, 1982, jilid2
- Arifin, Johar. "BERINTERAKSIDENGAN NONMUSLIM" al-Musalimun"; PERSFEKTIF HADIS." *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 1, no. 1 (2 Juni 2009): 100–124. <https://doi.org/10.24014/trs.v1i1.446>.
- . "HADIS-HADIS NABI DALAM BERINTERAKSI DENGAN NON MUSLIM (Musalimun)." *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 2, no. 2 (2 November 2010): 163–86. <https://doi.org/10.24014/trs.v2i2.433>.
- Ashraf Md. Hashim. "Konsep Pertandingan dan Hadiah Di Dalam Islam." *Jurnal Syariah*, 2003.
- Dahlan, Moh. "PARADIGMA FIKIH MEDIA ONLINE DALAM MEMBANGUN HARMONI UMAT BERAGAMA DI INDONESIA." *Nuansa : Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan* 12, no. 2 (17 Desember 2019). <https://doi.org/10.29300/nuansa.v12i2.2770>.
- Djalaluddin, Ahmad. "Menyikapi hadiah dari non muslim." Other. Malang: Yayasan Dana Sosial Al-Falah Malang, Agustus 2017. <http://repository.uin-malang.ac.id/9289/>.
- Hasjim Abbas. *Kritik Matan Hadis*. Vol. I. Yogyakarta: TERAS, 2004.
- Huda, Bakhrul. "Legalitas Penyaluran Harta Zakat Dan Bantuan Non Muslim Sebagai Dana Wakaf Pada Bank Wakaf Mikro Perspektif Fikih." *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, no. Series 2 (22 April 2018): 818–29. <https://doi.org/10.36835/ancoms.v0iSeries>.
- Mansur. *TAKHRIJ AL-HADIS Teori dan Metodologi*. Disunting oleh Siti Jahroh. Cetakan Pe. Yogyakarta: FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM PRESS, 2011.
- Mazzi, Jamaluddi Abu Al Hajjaj. *Tadzhibul Kamal fi Asma'ar-Rijal*. Pertama. Beirut: Muassasah Ar-Risalah, 1987.

- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Ketigapulu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mustaqim, Abdul. *ILMU MA'ANIL HADIS Paradigma Interkoneksi*. Cetakan ke. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2016.
- Nengsih, Novia. "Plurarisme Beragama Dalam Perspektif Hadist." *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist* 4, no. 1 (2021): 1–23. <https://doi.org/10.35132/albayan.v4i1.99>.
- NOFITASARI, ELA. "PEMBANGUNAN YAYASAN ISLAM DENGAN FILANTROPI SOSIAL NON MUSLIM (Studi Di Yayasan Panti Asuhan Al-Khairi Amanah Pulau Legundi Sukarame Bandar Lampung)." Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2019. <http://repository.radenintan.ac.id/7214/>.
- Sabir, Muhammad, dan Iin Mutmainnah. "Korupsi, Hibah dan Hadiah dalam Perspektif Hukum Islam (Klarifikasi dan Pencegahan Korupsi)." *Al Hurriyah : Jurnal Hukum Islam*, 2020. <https://doi.org/10.30983/alhurriyah.v5i2.2690>.
- S.Ag, Julita Lestari. "PLURALISME AGAMA DI INDONESIA (Tantangan dan Peluang Bagi Keutuhan Bangsa)." *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 2020. <https://doi.org/10.21580/wa.v6i1.4913>.
- Simanjuntak, Truman. "Progres Penelitian Austronesia Di Nusantara." *Amerta* 33, no. 1 (2015): 25. <https://doi.org/10.24832/amt.v33i1.211>.
- SUHENDAR, Sagino. "ANALISIS PENOLAKAN SUMBANGAN NON MUSLIM TERHADAP SARANA IBADAH MUSLIM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Pada Masjid Nurul Islam Dusun Kemang Desa Sukanegara Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan)." Diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023. <http://repository.radenintan.ac.id/30179/>.
- Sulaeman, Agus Arif. "HUKUM MENGUCAPKAN SELAMAT NATAL MENURUT YUSUF AL- QARADHAWI DAN SYAIKH MUHAMMAD IBN SHALEH AL- UTSAIMIN." *Al-Mazaahib: Jurnal Perbandingan Hukum* 7, no. 2 (1 Desember 2019): 131–44. <https://doi.org/10.14421/al-mazaahib.v7i2.1880>.
- Surbajti, Junita Br, dan Asim Asim. "KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI INDONESIA MENURUT TARMIZI TAHER." *Nazharat: Jurnal Kebudayaan*, 2020. <https://doi.org/10.30631/nazharat.v26i01.32>.
- Syuhudi Ismail. *Kaidah Kesahihan Sanad Hadis Telaah Kritis dan Tinjauan dengan Pendekatan Ilmu Sejarah*. IV. Jakarta: Bulan Bintang, 2014.

Abu Abdullah, *Sunan Ibnu Majah*, 3, Beirut: Darul kitabah, vol 5, 2012.

Ahmad bin Muhammad, Ibnu Hambal, Almusnad, 3, riyadh: Baitul Ifkar, 1998.

Muslim bin Hajaj, Shahih Muslim, 5, Lebanon: Darul kitabah Bairut, 2013.

Muhammad, Abi Abdullah, *Shahih Bukhori*, Beirut: Darul kitabah, 2017

Wardiah Hamid, “*Adaptasi Kultural Dan Identitas Tionghoa Muslim Prepare*”,
Pusaka Jurnal Khazanah Keagamaan: Badan Riset Dan Inovasi
Nasional, Vol.10, No.1, 2022.

